

# Panduan Mudah PhpMyAdmin

**Yudho Yudhanto**

*yyudhanto@gmail.com*

*http://rumahstudio.com*

## **Lisensi Dokumen:**

*Copyright © 2003-2016 IlmuKomputer.Com*

*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

PhpMyAdmin adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan pengelolaan database MySQL dan atau tool yang paling populer untuk mengelola database MySQL. Jadi tidak ada salahnya untuk belajar phpMyAdmin, karena aplikasi ini sedikit banyak akan dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi software.

Anda dapat menggunakan panduan belajar phpMyAdmin ini untuk melakukan ekspor dan import database yang dibuat dengan MySQL. Dukungan pada semua sistem operasi juga menjadi poin positif yang dimiliki oleh phpMyAdmin.

Di phpMyAdmin pengaturan yang dapat Anda lakukan mencakup import, export, menghapus, serta menjalankan query SQL database. Selain itu, phpMyAdmin mendukung beberapa format data seperti SQL, MS Word 2000, JSON, SQL, CVS, CodeGen dan masih banyak format lainnya.

## **Fitur phpMyAdmin**

1. Membuat, menghapus, mengelola user
2. Membuat dan menghapus database, tabel dan baris
3. Mencari objek di database dan tabel
4. Import dan Export data dengan format berbeda seperti SQL, XML dan CSV
5. Mengeksekusi query SQL
6. Backup database MySQL

## **Dasar Penggunaan**

Ada beberapa pilihan cara membuka phpMyAdmin yang bisa Anda gunakan.

Cara yang pertama adalah melalui cPanel dan kedua menggunakan file instalasi phpMyAdmin. Cara membuka phpMyAdmin yang kedua tetap memerlukan akses ke cPanel terlebih dahulu untuk menyalin instalasi phpMyAdmin ke hosting.

## **Pilihan 1: Cara Membuka phpMyAdmin Melalui cPanel**

Cara membuka phpMyAdmin melalui cPanel sangat mudah dilakukan, berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Setelah Anda membeli hosting dan hosting Anda sudah aktif, silakan akses cPanel akun hosting Anda, biasanya melalui URL: <http://domainanda.com/cpanel>.
2. Kemudian pilih menu “**phpMyAdmin**” yang berada pada bagian **Databases**.
3. Pada halaman phpMyAdmin akan terbuka melalui tab baru pada browser Anda.



## Pilihan 2: Cara Membuka phpMyAdmin Tanpa Login cPanel

Jika Anda ingin langsung mengakses phpMyAdmin tanpa harus login melalui cPanel, Anda perlu **menginstal phpMyAdmin ke dalam akun hosting** terlebih dahulu.

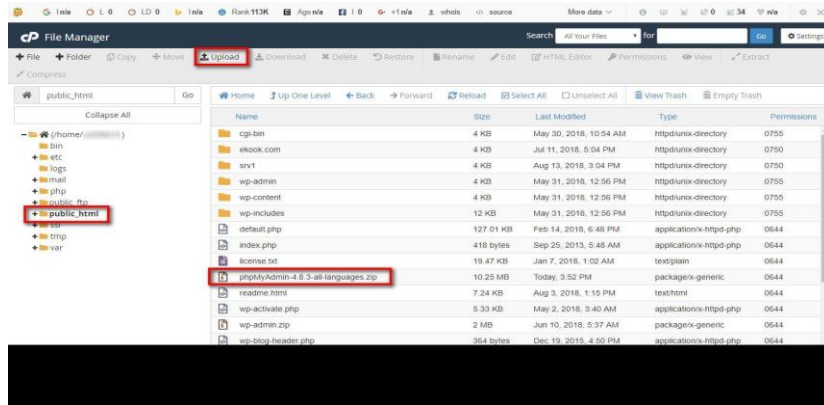
Cara membuka phpMyAdmin ini memungkinkan Anda untuk mengakses phpMyAdmin melalui nama domain secara langsung. Alamatnya diikuti direktori phpMyAdmin Anda, misalnya: <https://domainanda.com/phpmyadmin>.

Selengkapnya silakan ikuti langkah-langkah berikut ini:

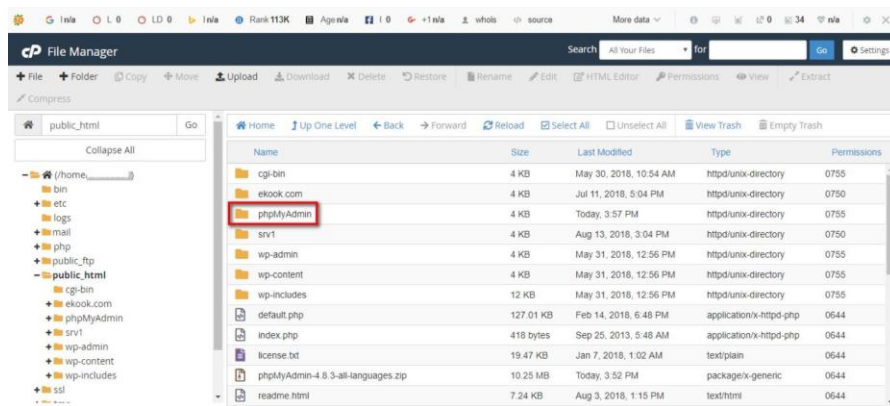
### Langkah Pertama – Proses instalasi phpMyAdmin

Berikut ini adalah langkah-langkah cara install phpMyAdmin di cPanel.

1. Silakan unduh versi terbaru dari phpMyAdmin melalui tautan [download phpMyAdmin](#).
2. Setelah itu, login ke cPanel dan pilih menu “**File Manager**”.
3. Buka direktori **public\_html** kemudian klik menu “**Upload**”.
4. Klik tombol **Select File** dan pilih file phpMyAdmin yang sudah diunduh. Saat artikel ini ditulis, versi terbaru adalah 4.7.5. Hal ini memengaruhi nama file-nya menjadi **phpMyAdmin-4.7.5-all-languages.tar.gz**.



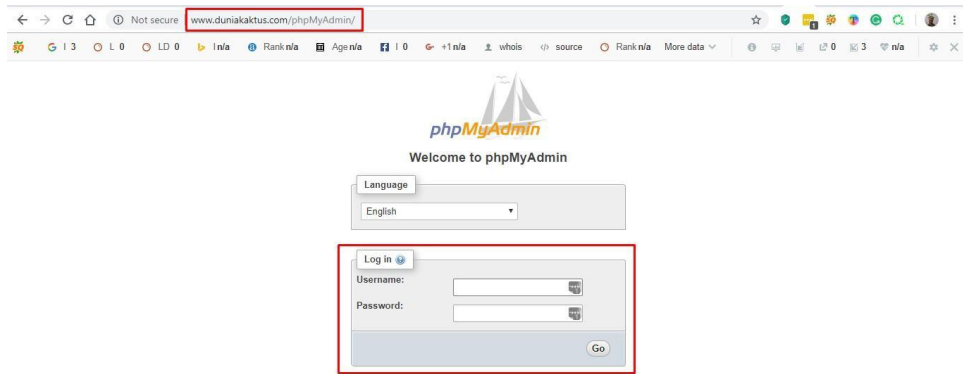
5. Ekstrak file tersebut dengan cara klik kanan pada file dan pilih **Extract**.
6. Setelah berhasil diekstrak, silakan ganti nama file tersebut, misalnya menjadi **phpMyAdmin**.
7. Pada langkah ini, langkah cara install **phpMyAdmin** sudah selesai. Anda sudah dapat mengaksesnya melalui URL domain Anda, yaitu **http://domainanda.com/phpMyAdmin**. (Catatan: Gunakan URL sesuai nama folder dengan memperhatikan huruf besar dan kecil)



## Langkah Kedua – Memastikan dapat Login ke phpMyAdmin

Untuk melakukan pengecekan phpMyAdmin yang telah Anda buat, Anda memerlukan nama **user** dan **database**. Silakan ikuti tutorial mengenai [cara membuat database MySQL di cPanel](#).

Setelah berhasil membuat user dan database, silakan login dengan memasukkan user dan password yang Anda buat ketika membuat database.



Anda dapat memasukkan username dan password sesuai dengan yang ada di cPanel atau yang terdaftar di cPanel.

Cara install phpMyAdmin dengan cara manual cukup mudah untuk diikuti, Anda hanya cukup teliti saja untuk dapat mengikuti langkah-langkahnya dengan baik. URL untuk membuka phpMyAdmin sesuai dengan nama folder. Perlu dipehertikan bahwa huruf besar dan kecil berpengaruh.

## Fitur phpMyAdmin

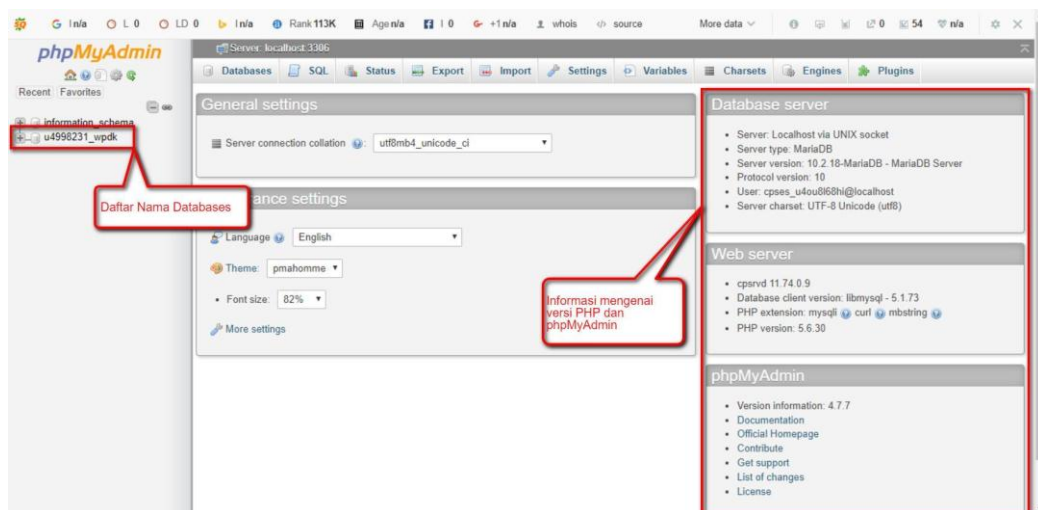
Setelah Anda berhasil membuka phpMyAdmin, maka Anda sudah bisa belajar phpMyAdmin dengan mencoba mengelola database MySQL, mulai dari membuat database baru sampai membuat tabel dan mengisinya.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai fitur yang ada di phpMyAdmin yang terintegrasi dengan cPanel.

Bagian kanan terdapat menu **Database server**, berisi informasi mengenai server database.

Sedangkan di bagian bawahnya terdapat Web server dan phpMyAdmin yang berisi informasi mengenai **versi PHP** dan **phpMyAdmin**.

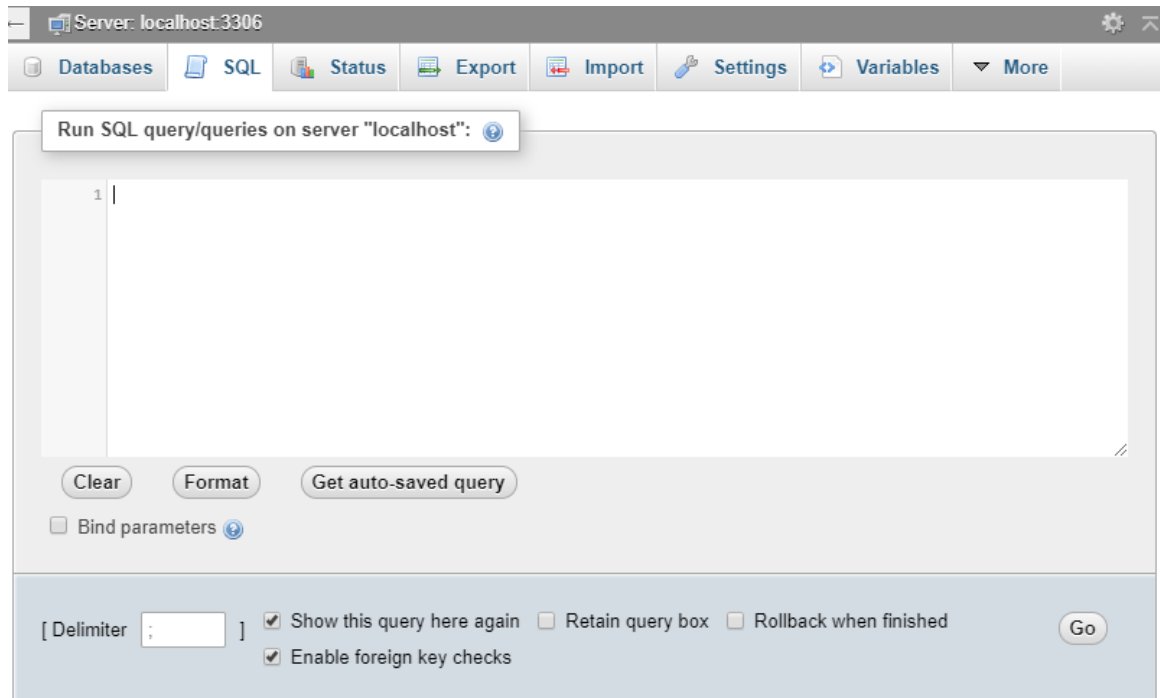
Untuk daftar database yang sudah dibuat akan terlihat pada bagian menu sebelah kiri.



Pada bagian tab **Databases** akan tampil daftar semua database yang dapat dikelola melalui user cPanel. Jika ingin mengganti versi PHP dapat dilakukan menggunakan melalui menu **Select PHP Version** di cPanel.

### a. Menjalankan Query SQL di phpMyAdmin

Anda juga dapat menjalankan query SQL melalui kolom yang ada di **tab SQL**. Anda hanya perlu mengisi query tertentu kemudian tekan tombol **Go** dan phpMyAdmin akan mengeksekusi query dengan menampilkan hasilnya.



### b. Melihat Detail Status phpMyAdmin

Pada tab status, Anda akan melihat detail informasi mengenai restart terakhir server MySQL, silakan tekan tombol **Status**. Terdapat juga informasi lalu lintas yang ditangani oleh server MySQL setiap jamnya.

Server: localhost:3306

Databases SQL Status Export Import Settings More

Server Processes Query statistics All status variables Monitor Advisor

**Network traffic since startup: 631.3 GiB**

This MySQL server has been running for 0 days, 13 hours, 56 minutes and 36 seconds. It started up on Dec 22, 2017 at 02:22 AM.

Traffic	#	per hour	Connections	#	per hour	%
Received	12.7 GiB	929.3 MiB	Max. concurrent connections	103	---	---
Sent	618.6 GiB	44.4 GiB	Failed attempts	4,049	290.39	0.63%
Total	631.3 GiB	45.3 GiB	Aborted	4,113	294.98	0.64%
			Total	645 k	46.29 k	100.00%

### c. Konfigurasi phpMyAdmin

Menu konfigurasi phpMyAdmin dapat diakses melalui tab **Settings**. Di menu ini akan ada beberapa pilihan seperti Import, Export, dan Reset.

Databases SQL Status Export Import Settings Variables Charsets Engines Plugins

Manage your settings Features SQL queries Navigation panel Main panel Import Export

⚠ Your preferences will be saved for current session only. Storing them permanently requires [phpMyAdmin configuration storage](#).

**Import**

☒ Import from file  
Browse your computer:  No file chosen

☐ Import from browser's storage  
Settings will be imported from your browser's local storage.

⚠ You have no saved settings!

☐ Merge with current configuration

**Export**

☒ Save as file  
☐ Save as PHP file  
☐ Save to browser's storage  
Settings will be saved in your browser's local storage.

**Reset**

You can reset all your settings and restore them to default values.

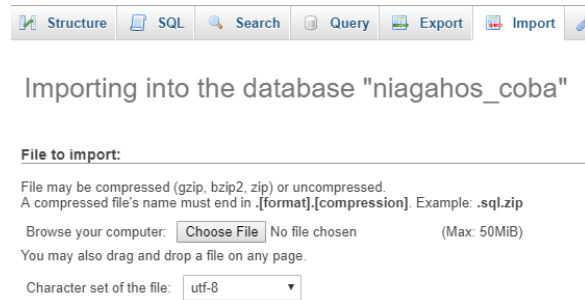
## Cara Import Database phpMyAdmin

Anda juga dapat melakukan import tabel database yang tersimpan di komputer lokal melalui tab **Import**.

Cara import database phpMyAdmin cukup mudah dilakukan. Saat masuk di dalam jendela Import, klik tombol **"Choose File"**.

Pada langkah ini, klik Choose File kemudian pilih file database backup yang sudah tersimpan di dalam komputer. Biasanya file ini dalam ekstensi gzip, bzip, atau zip. Maksimal file yang dapat diunggah sesuai dengan *max upload* pada pengaturan hosting.

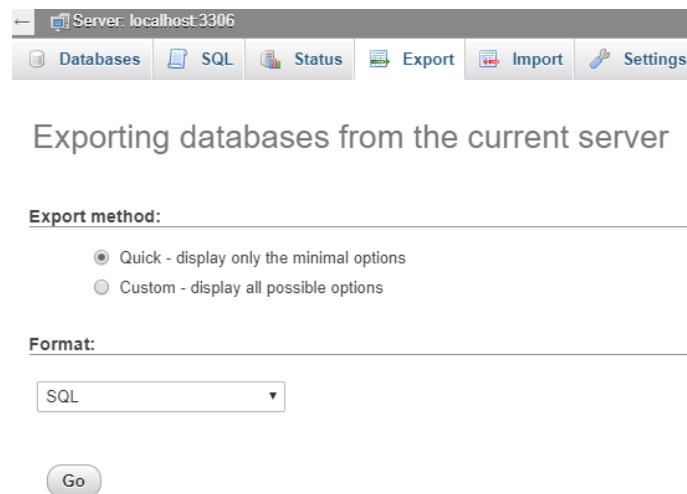
Pada contoh gambar di bawah, max upload adalah 50 Mebibyte atau 52 Megabyte.



## Cara Export Database phpMyAdmin

Cara export database phpMyAdmin dilakukan untuk **backup tabel database** melalui tab **Export**.

Perlu diperhatikan untuk memilih database terlebih dahulu kemudian klik tombol “Go”. Secara otomatis tabel database Anda akan otomatis diunduh. Untuk format file yang akan di-*export*, Anda dapat memilih jenis CSV, SQL, PDF, Ms Excel, Ms Word dan lainnya.



Di dalam proses Exporting ada dua metode yang dapat Anda pilih, yaitu Quick dan Custom. Anda dapat memilih salah satu. Jika sudah, tinggal klik “Go” maka database akan di-*export* dan disimpan di dalam komputer.

Cara export database ini dilakukan jika Anda tidak dapat membuka cPanel, jika ada akses ke cPanel akan lebih mudah jika langsung melalui fitur Databases atau Full Backup.

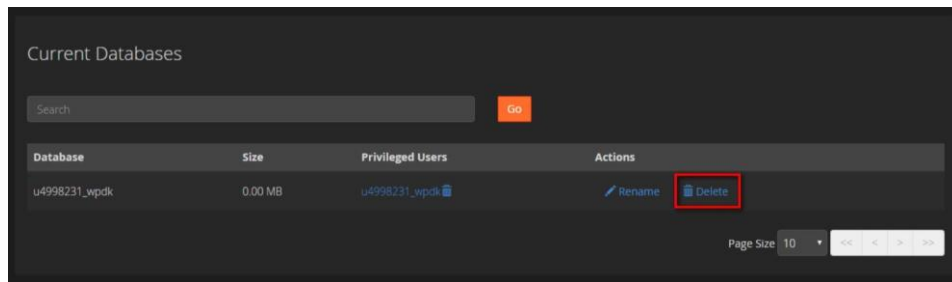
## Cara Hapus Database di phpMyAdmin

Selain import dan export, Anda juga dapat melakukan proses hapus database yang sudah ada.

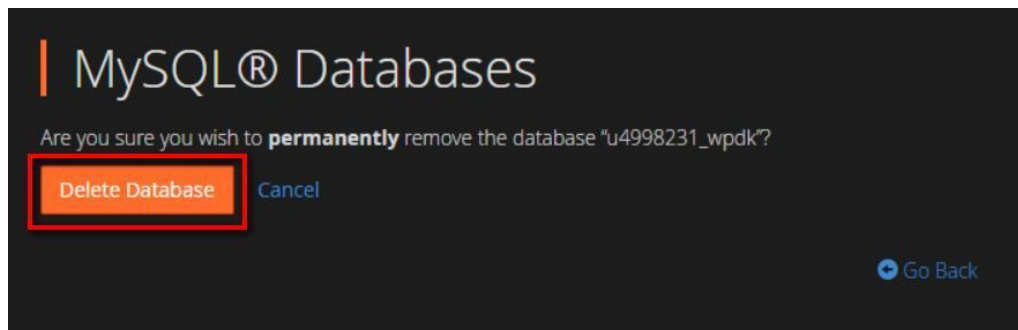
Pada layanan hosting, cara hapus database dapat dilakukan melalui cPanel dengan dengan mengakses menu MySQL Database. Di bagian Current Database merupakan daftar database yang ada saat ini. Untuk menghapusnya Anda dapat klik “Delete”.



Jika pada phpMyAdmin di hosting menyediakan fitur untuk hapus database, maka fitur tersebut dapat ditemui melalui tab Operation dengan membuka (klik) database terlebih dahulu. Jika tidak, maka cara hapus database hanya dapat dilakukan melalui cPanel.



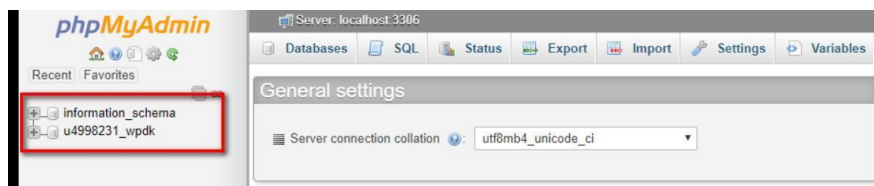
Langkah selanjutnya adalah tinggal klik “Delete Database”. Langkah ini akan menghapuskan database dari hosting.



## Cara Mengelola Database dengan phpMyAdmin

Fungsi utama dari phpMyAdmin adalah untuk mengelola database. Pada langkah ini kami akan menjelaskan cara kerja menu yang tersedia.

Silakan klik salah satu database yang ingin Anda kelola yang terletak di bagian kiri.



Akan terlihat daftar tabel yang ada di dalam database tersebut.



Filters

Containing the word:

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
<input type="checkbox"/> wp_commentmeta	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_comments	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	1	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	96 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_links	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	32 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_options	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	208	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	1 Mib	-
<input type="checkbox"/> wp_postmeta	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	86	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_posts	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	39	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	304 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_termmeta	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	0	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_terms	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	3	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_term_relationships	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	14	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	32 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_term_taxonomy	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	3	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_usermeta	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	24	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	48 Kib	-
<input type="checkbox"/> wp_users	Browse  Structure  Search  Insert  Empty  Drop	1	InnoDB	utf8mb4_unicode_ci	64 Kib	-
12 tables	Sum	379	InnoDB	latin1_swedish_ci	1.8 Mib	0

Untuk melihat isi tabel, silakan klik salah satu tabel, pada contoh ini adalah **wp\_comments**. Jika Anda ingin melakukan perubahan pada tabel, silakan klik **Edit**.

	comment_ID	comment_post_ID	comment_author	comment_author_email	comment_author_url
<input type="checkbox"/> <b>Edit</b>	1	1	A WordPress Commenter	wapuu@wordpress.example	https://wordpress.org/

Anda akan melihat struktur record dari tabel dan dapat menambahkan data pada kolom **Value**. Untuk menyimpan perubahan, cukup menekan tombol **Go**.

Column	Type	Function	Null	Value
comment_ID	bigint(20) unsigned	<input type="text"/>		1
comment_post_ID	bigint(20) unsigned	<input type="text"/>		1
comment_author	tinytext	<input type="text"/>		A WordPress Commenter
comment_author_email	varchar(100)	<input type="text"/>		wapuu@wordpress.example
comment_author_url	varchar(200)	<input type="text"/>		https://wordpress.org/

Pada tab **Structure**, berisi struktur dari tabel database. Terdapat beberapa kolom seperti name, type, collations, attributes, dll.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra	Action
<input type="checkbox"/>	1	comment_ID	bigint(20)	UNSIGNED	No	None		AUTO_INCREMENT	
<input type="checkbox"/>	2	comment_post_ID	bigint(20)	UNSIGNED	No	0			
<input type="checkbox"/>	3	comment_author	tinytext		No	None			
<input type="checkbox"/>	4	comment_author_email	varchar(100)	utf8mb4_unicode_ci	No				
<input type="checkbox"/>	5	comment_author_url	varchar(200)	utf8mb4_unicode_ci	No				
<input type="checkbox"/>	6	comment_author_IP	varchar(100)	utf8mb4_unicode_ci	No				
<input type="checkbox"/>	7	comment_date	datetime		No	0000-00-00 00:00:00			
<input type="checkbox"/>	8	comment_date_gmt	datetime		No	0000-00-00 00:00:00			
<input type="checkbox"/>	9	comment_content	text		No	None			
<input type="checkbox"/>	10	comment_karma	int(11)		No	0			
<input type="checkbox"/>	11	comment_approved	varchar(20)	utf8mb4_unicode_ci	No	1			
<input type="checkbox"/>	12	comment_agent	varchar(255)	utf8mb4_unicode_ci	No				
<input type="checkbox"/>	13	comment_type	varchar(20)	utf8mb4_unicode_ci	No				
<input type="checkbox"/>	14	comment_parent	bigint(20)	UNSIGNED	No	0			
<input type="checkbox"/>	15	user_id	bigint(20)	UNSIGNED	No	0			

Pada tab insert Anda dapat memasukkan record ke dalam tabel, kemudian untuk menyimpannya silakan tekan tombol **Go**, dan record baru akan tersimpan.

Jika Anda ingin menghapus isi tabel, silakan tekan **Empty** pada tabel yang datanya ingin dihapus.

Table	Action
<input type="checkbox"/> wp_commentmeta	
<input type="checkbox"/> wp_comments	
<input type="checkbox"/> wp_links	
<input type="checkbox"/> wp_options	
<input type="checkbox"/> wp_postmeta	
<input type="checkbox"/> wp_posts	
<input type="checkbox"/> wp_termmeta	
<input type="checkbox"/> wp_terms	
<input type="checkbox"/> wp_term_relationships	
<input type="checkbox"/> wp_term_taxonomy	
<input type="checkbox"/> wp_usermeta	
<input type="checkbox"/> wp_users	
12 tables	Sum

**Confirm**

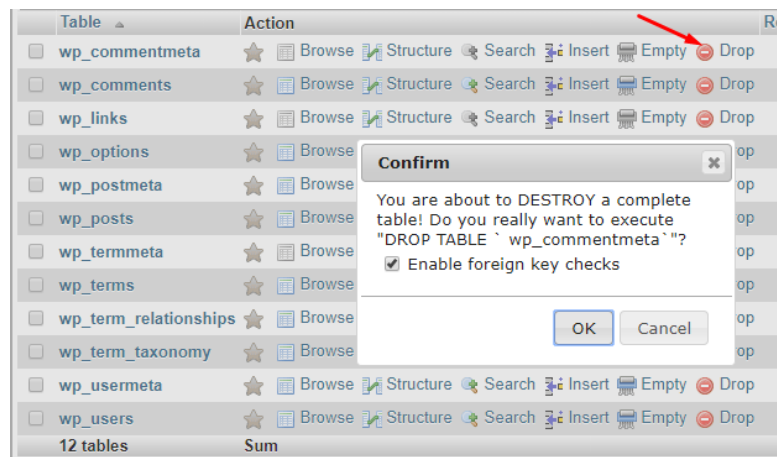
You are about to TRUNCATE a complete table! Do you really want to execute "TRUNCATE `wp\_commentmeta`"?

☒ Enable foreign key checks

**OK** **Cancel**

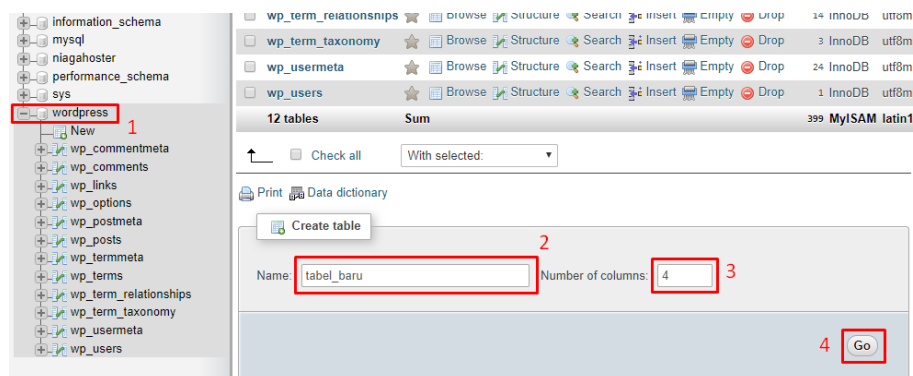
Sedangkan untuk menghapus tabel beserta data di dalamnya, silakan tekan **Drop** pada tabel

yang diinginkan.



## Cara Membuat Tabel Database phpMyAdmin

Untuk membuat tabel baru di dalam database, silakan klik salah satu database yang ingin Anda tambahkan tabel, kemudian masukkan nama tabel pada kolom **Name**, isi jumlah kolom kemudian klik tombol **Go**.



Selanjutnya akan tampil bagian yang harus Anda isi pada tabel baru, berupa:

- **Name:** Nama kolom pada tabel;
- **Type:** Berupa tipe data, silakan cek dokumentasi [tipe data MySQL](#) untuk gambaran lebih lengkapnya;
- **Length/Values:** Panjang dari field;
- **Default:** Bagian ini dapat Anda isi jika field pada kolom bernilai default;
- **Collation:** Pengumpulan data untuk setiap field;
- **Attributes:** Atribut khusus field;
- **Null:** Mendefinisikan ketika nilai field dapat NULL;
- **Index:** Mengatur index dari baris;
- **A\_I:** Kependekan dari Auto Increment, jika di-*enabled* maka nilai dari field akan otomatis auto increment;
- **Comments:** Pada bagian ini Anda dapat menambahkan komentar.

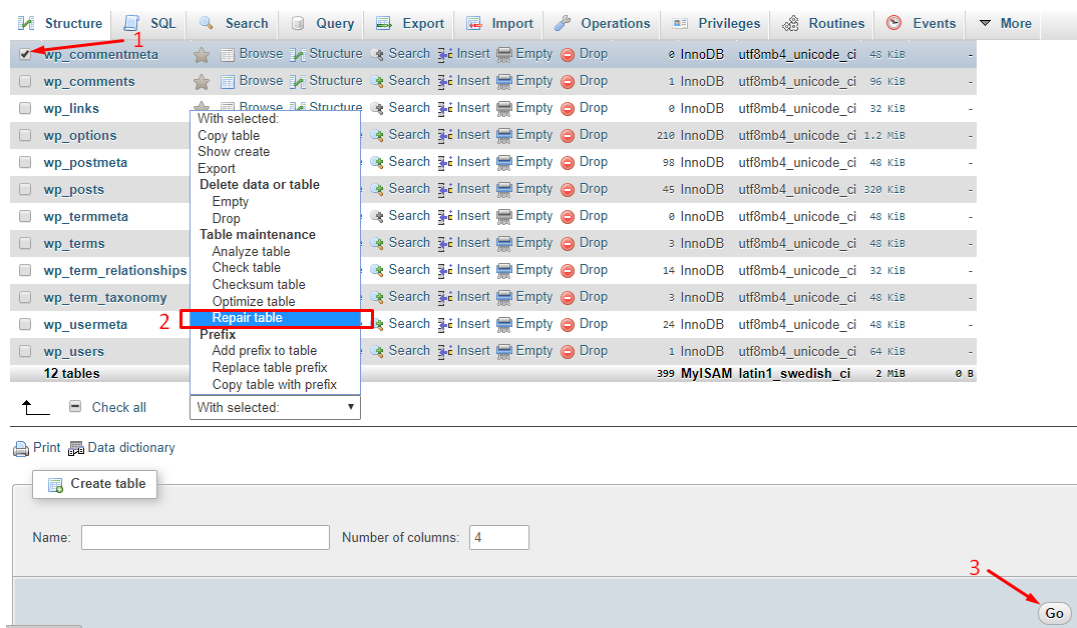
Untuk menyimpan perubahan silakan tekan tombol **Save**.

## Cara Repair Tabel Database di phpMyAdmin

Panduan belajar phpMyAdmin yang terakhir adalah melakukan repair tabel pada database.

Terkadang Anda akan menemukan tabel yang bermasalah, untuk mengatasinya Anda dapat melakukan repair tabel tersebut. Caranya, silakan buka salah satu database, kemudian centang tabel yang ingin diperbaiki.

Pada bagian *drop down* silakan pilih **Repair table**, kemudian klik **Go**. Untuk melakukan optimasi tabel, caranya juga hampir sama, hanya saja yang Anda pilih adalah **Optimize table**.



## Pentingkah belajar phpMyAdmin?

Belajar phpMyAdmin cukup penting untuk dipelajari. Apalagi phpMyAdmin merupakan salah satu aplikasi pengelolaan database yang cukup populer dan banyak digunakan di banyak situs di dunia. Di dalam phpMyAdmin sudah banyak fitur yang tersedia yang memudahkan Anda untuk mengelola *database*. Tampilan yang ditawarkan sudah dapat mempermudah pengelolaan

database dibandingkan dengan menggunakan teks perintah.

## **Penutup**

Sebenarnya banyak editor untuk MySQL tapi saat ini PhpMyAdmin adalah tools yang menurut kami paling bagus dan sifatnya free. Kita bisa mendownloadnya di <https://www.phpmyadmin.net/downloads/>

## **Referensi**

<https://www.niagahoster.co.id/blog/belajar-phpmyadmin/>

## **Biografi Penulis**

**Yudho Yudhanto.** Alumni SD Negeri Surodadi Boyolali, SMPN 1 Boyolali, SMKN 2 Surakarta, S1 Informatika di UNIKOM dan S2 di MTI, Universitas AMIKOM Yogyakarta. SMS/WA 0818-43-82-89 / 0858-7903-7920. Kontributor di IKC, Rumahstudio.com dan pengasuh IT di Majalah MaPI Bandung. Saat ini sebagai Teknopreneur AIDC Barcode, RFID & Sidik Jari. Ketua Asosiasi Barcode RFID Indonesia. Menjadi Webmaster beberapa situs Online. Bergabung di Software House terkemuka di Surakarta dan di Bandung. Terakhir, pernah dan sedang menulis beberapa buku dalam tema Komputer. "Dream - Create - Improve - Share"